

**PENGARUH KECERDASAN INTRAPERSONAL DAN MEDIA
PEMBELAJARAN *POWERPOINT* TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI
MOTIVASI BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh :

IKHSAN DWI SETYONO

A 410 050 090

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan. Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan yang dihadapi. Indonesia sangat membutuhkan sumbangan yang optimal dari warga negara Indonesia.

Mutu pendidikan Indonesia terutama dalam mata pelajaran matematika masih rendah. Banyak data yang mendukung opini ini, seperti: (1) data UNESCO menunjukkan, peringkat matematika Indonesia berada di deretan 34 dari 38 negara. Sejauh ini, Indonesia masih belum mampu lepas dari deretan penghuni papan bawah. (2) hasil penelitian tim *Programme of International Student Assessment (PISA)* menunjukkan, Indonesia menempati peringkat ke-9 dari 41 negara pada kategori literatur matematika. Sementara itu, menurut penelitian *Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)* yang sudah agak lawas yaitu tahun 1999, matematika Indonesia berada di peringkat ke-34 dari 38 negara (data UNESCO). (Zainurie, 2007:1)

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, bangsa Indonesia mencanangkan program wajib belajar selama sembilan tahun. Dalam program

tersebut diharapkan seluruh anggota masyarakat mendapatkan kesempatan untuk memperoleh pendidikan dimana kecerdasan dan kemampuannya dapat dikembangkan secara optimal.

Belajar mengandung dua pokok pengertian yaitu proses dan hasil belajar. Proses belajar disini dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan tingkah laku, sedangkan perubahan tingkah laku tersebut merupakan hasil belajar.

Kecerdasan secara garis besar dapat di bagi menjadi delapan jenis kecerdasan. Yaitu: kecerdasan linguistik, kecerdasan logis matematika, kecerdasan visual spasial, kecerdasan musical, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan natural. (Masykur, 2007:104)

Kecerdasan intrapersonal merupakan kecerdasan seseorang yang mampu memahami diri sendiri, mengetahui kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya sendiri, sehingga dapat memotivasi pada dirinya sendiri. Biasanya orang yang mempunyai skor tinggi dalam faktor- faktor kecerdasan intrapersonal akan digambarkan sebagai seorang yang merasa nyaman pada dirinya sendiri, puas dan berfikiran positif karena apa yang dilakukannya itu atas jerih payahnya sendiri.

Matematika adalah suatu cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang di hadapi manusia, suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung dan yang paling penting adalah memikirkan

dalam diri manusia itu sendiri dalam melihat dan menggunakan hubungan-hubungan.

Didalam menemukan jawaban kita harus melalui proses yang benar yang tentunya atas jerih payahnya sendiri, bukan dari jerih payahnya orang lain. Jika proses itu benar maka hasilnya juga benar.

Dengan demikian ada hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan prestasi belajar matematika, sebab didalam menemukan jawaban matematika, perlu adanya proses yang benar dan dilakukan atas jerih payahnya sendiri. Dengan begitu mereka akan merasa puas dengan apa yang dilakukannya, sehingga perlu diadakan penelitian mengenai kecerdasan intrapersonal dengan prestasi belajar matematika.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan perlu ditunjang adanya pembaharuan dibidang pendidikan. Salah satu caranya adalah melalui peningkatan kualitas pembelajaran yaitu dengan pembaharuan pendekatan atau peningkatan relevansi metode mengajar. Metode mengajar dikatakan relevan jika dalam prosesnya mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran namun dalam kenyataannya masih banyak guru yang mengajar secara monoton yaitu hanya menggunakan satu metode saja. Misalnya metode konvensional, Padahal belum tentu setiap pokok bahasan suatu materi pelajaran cocok dan efektif diajarkan dengan metode konvensional.

Penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* dalam proses belajar mengajar akan diperoleh manfaat diantaranya pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa dan materi pengajaran akan lebih dipahami oleh para siswa.

Selain media pembelajaran *powerpoint*, motivasi belajar siswa juga menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi timbul karena adanya keinginan untuk berbuat sesuatu, baik dari dirinya sendiri maupun pengaruh untuk berbuat sesuatu, baik dari dirinya sendiri maupun pengaruh dari luar. Keberhasilan dalam belajar sangat dipengaruhi oleh motivasi dari siswa itu sendiri. Apabila siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka siswa akan siap menerima dan menguasai materi yang disampaikan guru. Banyak siswa beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, diperlukan motivasi belajar yang tinggi untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Siswa yang motivasi belajar matematikanya tinggi maka hasilnya akan lebih baik dibanding dengan siswa yang motivasi belajar matematikanya rendah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis pada penelitian ini akan meneliti sejauh mana pengaruh kecerdasan intrapersonal dan media pembelajaran *powerpoint* terhadap prestasi belajar matematika ditinjau dari motivasi belajar siswa (siswa kelas XI semester genap SMA).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
2. Pencapaian prestasi belajar yang maksimal dipengaruhi beberapa faktor yang terdapat dalam diri siswa adalah kesiapan, minat, intelegensi dan motivasi. Sedangkan faktor dari luar siswa adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, materi pelajaran dan sarana penunjang belajar.
3. Setiap siswa mempunyai kecerdasan intrapersonal yang berbeda – beda. Ada yang mempunyai skor tinggi dalam kecerdasan intrapersonal dan ada yang tidak. Sehingga ada siswa yang dapat memotivasi terhadap dirinya sendiri dan ada yang acuh terhadap dirinya sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mengatasi agar permasalahan yang akan di bahas pada penelitian tidak terlalu kompleks maka perlu peneliti memberikan batasan-batasan permasalahan. Pembatasan permasalahan ini bertujuan agar penelitian yang akan dilakukan dapat tercapai pada sasaran dan tujuan dengan baik. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Kecerdasan intrapersonal

Indikatornya meliputi : Adanya pengenalan terhadap diri sendiri, mengetahui apa yang diinginkan dan mengetahui apa yang penting dalam diri sendiri.

2. Prestasi belajar matematika di batasi pada nilai tes ulangan harian matematika semester genap kelas XI SMA pokok bahasan suku banyak.
3. Media pembelajaran yang digunakan adalah *Power Point*.
4. motivasi belajar siswa yang dimaksud adalah motivasi belajar matematika.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar matematika ?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *powerpoint* terhadap prestasi belajar matematika?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika ?
4. Apakah ada interaksi antara kecerdasan intrapersonal, media pembelajaran *powerpoint* dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar matematika.
2. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *powerpoint* terhadap prestasi belajar matematika.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.
4. Untuk mengetahui interaksi antara kecerdasan intrapersonal, media media pembelajaran *powerpoint* dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat guna :

1. Memberikan masukan bagi para guru / sekolah bahwa perkembangan kecerdasan itu bukan hanya dari faktor keturunan dan lingkungan saja, tetapi sekolah juga sangat berpengaruh dalam perkembangan kecerdasana siswa.
2. Memberikan informasi bagi para guru, khususnya guru bidang studi matematika sebagai pertimbangan untuk memperhatikan, melatih dan mengembangkan kecerdasan intrapersonal sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika di sekolah.
3. Memberikan masukan bagi para guru / sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar matematika.